

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini. penelitian lapangan merupakan penelitian secara sistematis dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data lapangan.¹ Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan untuk penelitian yang berupa kontribusi *husundzon* terhadap *authentic happiness* pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai di masa pandemi Covid-19.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan menggunakan data penelitian dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan uji statistik. Menurut pendekatan ini, data yang digunakan dalam format numerik yang terukur, rasional, dan terstruktur.² Melalui penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh suatu signifikansi baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang diteliti.³

¹Destri Rahmawati, “Implementasi program kerja pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga muslim di Kabupaten Lampung Tengah” (Tesis, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 63.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2019),5.

B. Desain Penelitian

Regresi linier sederhana merupakan metode analisis statistik yang dipakai sebagai teknik desain penelitian ini. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas (independent) memberikan pengaruh atau kontribusi kepada variabel terikat (dependent).⁴ Analisis regresi memiliki keuntungan karena dapat menentukan apakah kenaikan atau penurunan variabel dependen dapat disebabkan oleh peningkatan variabel independen. Desain penelitian ini didasarkan pada hubungan fungsional atau sesuatu yang saling menyebabkan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi kota Amuntai, Kalimantan Selatan, tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Populasi dan Sampel Penelitian atau Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono menjelaskan populasi dapat diartikan sebagai luas dari keseluruhan yang ingin diteliti, bersifat umum dan terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu serta sesuai dengan tujuan penelitian agar memberikan hasil

⁴Atikah Fairuz Renggani dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri, "Peran Self-Compassion terhadap Psychological Well-Being Pengajar Muda di Indonesia Mengajar," *Jurnal Psikologi Udayana* Vol. 5, no. 2 (2018), 421.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 260-261.

akhir yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.⁶ Tenaga kesehatan yang pernah atau sedang menangani pasien Covid-19 yang bekerja di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai sekitar 135 tenaga kesehatan di antaranya dari dokter, perawat, bidan, analis kesehatan, gizi, dan neurologi yang dijadikan populasi dalam penelitian, CS (Customer Service), ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium medis).

2. Sampel Penelitian

Sebagian kecil dari subjek penelitian yang terdapat dalam populasi ini disebut dengan sampel.⁷ *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* ini merupakan salah satu metode pengambilan sampel dengan memberikan ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki oleh populasi agar dapat menjadi sampel penelitian.⁸ *Purposive sampling* digunakan peneliti dengan berbagai pertimbangan untuk mendapatkan subjek yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian diantaranya:

- a. Tenaga Kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai
- b. Tenaga Kesehatan yang sedang atau pernah menangani pasien Covid-19.
- c. Penunjang Tenaga kesehatan yang membantu menangani pasien Covid-19

⁶Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 104.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* 80.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* 85.

Alasan sampel diambil agar didapatkan sampel yang sebenarnya bisa dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan sebenarnya keadaan populasi. Penentuan sampel yang digunakan berdasarkan rumus Isacc dan Michall sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : perlambangan dari jumlah sampel

λ^2 : merupakan *Chi Kuadrat* yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga *Chi*

$$Kuadrat = 3,841$$

N : symbol dari jumlah populasi

P : merupakan arti peluang benar (0,5)

Q : merupakan peluang salah (0.5)

d : dipakai untuk perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.⁹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841^2 \cdot 135 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (135 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{129,63375}{0,0025 \cdot 134 + 0,96025}$$

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 86-87.

$$s = \frac{129,63375}{0,335 + 0,96025}$$

$$s = \frac{129,63375}{1,29525}$$

$$s = 100,083$$

$$s = 100 \text{ Sampel}$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat ditentukan jumlah sampel adalah 100 sampel untuk penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, menjadi subjek. Jumlah subjek penelitian yang diambil sebanyak 100 tenaga kesehatan dari 135 tenaga kesehatan Covid-19.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan dari variabel yang ada dalam suatu penelitian. 2 jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas bermakna sebagai variabel dimana keberadaannya cenderung memberikan pengaruh kepada variabel lain atau mempengaruhi variabel lain, sebaliknya variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh hadirnya variabel lainnya. Objek yang dipakai ialah:

Variabel Bebas (X) : *Husnuzzhan*

Variabel Terikat (Y) : *Authentic Happiness*

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian dalam hal ini berupaya mengumpulkan data penelitian yang dikategorikan menjadi data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang). Data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang) menjadi dua data dalam penelitian ini diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari pihak utama atau data pokok pada penelitian ini. Data primer dapat berbentuk skala, wawancara dan observasi. Data yang digunakan berbentuk angka-angka karena termasuk dalam jenis kuantitatif, di mana data-data ini akan dianalisis serta diolah menggunakan teknik perhitungan analisis dan statistik.¹⁰ Dalam proses pengumpulan data, data primer diperoleh langsung dari pihak utama, yaitu responden penelitian. Hasil dari data primer tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data primer penelitian ini menggunakan teknik skala yang diberikan kepada responden secara langsung melalui kuesioner. Sehingga, data yang diperoleh memiliki sumber yang asli.¹¹

b. Data Sekunder

Buku, jurnal dan literatur lain penunjang dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di dapat oleh peneliti. Data sekunder (penunjang) ialah data yang sifatnya dapat melengkapi keperluan penelitian diantaranya:

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

¹¹R. A Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

- 1) Gambaran singkat terkait sejarah berdirinya Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai
- 2) Visi dan Misi Rumah Sakit Pambalah Batung
- 3) Struktur Tenaga Kerja di Rumah Sakit Pambalah Batung

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini, didapatkan peneliti melalui sumber yang beragam, di antaranya ialah:

- a. Responden penelitian yang merupakan tenaga kesehatan Covid-19 di Rumah Sakit Pambalah Batung Amuntai yang menjadi sampel penelitian.
- b. Informan penelitian yang terdiri dari orang atau kelompok yang dapat membantu memberikan informasi terkait hal penting yang tidak didapatkan langsung dari responden. Informan dalam penelitian ini meliputi tenaga kesehatan dan bagian umum rumah sakit.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa data-data terkait gambaran umum rumah sakit untuk menjelaskan secara singkat profil rumah sakit.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam teknik untuk mendapatkan hasil yang benar-benar menjawab kondisi penelitian. Dalam sebuah penelitian langkah awal yang penting dilakukan adalah data yang dikumpulkan, mengingat penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akurat itulah tujuan utamanya. Apabila teknik pengumpulan data tidak

dipahami secara tepat oleh peneliti, maka akan terjadi kesulitan bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan standar dan sesuai dengan prosedur penelitian atau data yang akurat dan valid.¹² Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mengkaji dan memahami tentang prosedur pengumpulan data agar cara yang dipakai tepat untuk menjawab masalah penelitian.

Tiga cara pengumpulan data yang dipakai yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi.

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini adalah kuesioner, peneliti menyiapkan kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan tertulis, yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dapat dijadikan alat pengambilan data yang efisien apabila peneliti mengerti cara penggunaannya terhadap tujuan penelitian.¹³ Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan mengenai skala *husnuzzhan* dan skala *authentic happiness*, dibagikan kepada responden. Sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan yang bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda yang terdiri dari pilihan, sangat sesuai(SS), sesuai (S), tidak sesuai(TS), sangat tidak sesuai (STS).¹⁴ Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada tenaga kesehatan yang sudah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 308.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 199.

¹⁴Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antar individu baik perorangan atau kelompok guna mendapatkan informasi tertentu dengan cara melakukan komunikasi.¹⁵ Wawancara dapat digunakan untuk proses pengambilan data khususnya jika peneliti ingin mengetahui dengan pasti permasalahan di lapangan dan mendapatkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.¹⁶ Wawancara dilakukan kepada para tenaga kesehatan yang menanggapi Covid-19. Peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang tenaga kesehatan, hasil wawancara kepada dua tenaga kesehatan ini dipaparkan di dalam latar belakang masalah pada bab 1.

3. Observasi

Metode pengamatan yang diorganisasikan secara sistematis dan kemudian direkam, Peneliti memperoleh kumpulan data yang mendasari suatu pernyataan tertentu yang dibuat oleh seorang individu atau kelompok dan melihat melalui tingkah laku objeknya disebut observasi. Jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan. Artinya, peneliti tidak terlibat langsung dalam semua kegiatan yang diperlihatkan oleh subjek yang diteliti atau diamati.¹⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan di rumah sakit Pembalah Batung Amuntai yang dilakukan pada hari Kamis, 11 November 2021. Hasil dari observasi yang dilakukan juga dipaparkan pada bab 1 bagian latar belakang masalah.

¹⁵S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 113.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 194.

¹⁷Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

G. Teknik-Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengeditan data (*Editing*)

Editing data merupakan pemeriksaan kembali terhadap hasil pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada kekeliruan yang dilakukan sehingga data yang diterima lengkap, jelas dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Transformasi data (*coding*)

Pengkodean data (*coding*) adalah memberikan kode tertentu untuk semua data, seperti kode hasil jawaban responden atau penggolongan berdasarkan macam-macamnya.

3. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban (SS) Sangat Sesuai= skor 4 (S) Sesuai= skor 3, (TS) Tidak Sesuai= skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Sesuai= skor 1 untuk item *favorable*. Untuk item *unfavorable* maka teknik skoringnya berkebalikan dengan item *favorable*

4. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel agar data mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan memperoleh penataan data untuk disajikan serta dianalisis.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan usaha dari peneliti dalam mengungkapkan makna secara akurat terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan penyelesaian atau jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.¹⁸

H. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian akan selalu ditemukan analisa data. Analisis data adalah bagian utama yang harus dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Melalui analisis peneliti dapat mengetahui arti dari setiap data yang telah didapatkan oleh peneliti selama masa pengambilan data sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.¹⁹ Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti dalam penyusunan data sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan pengujian data dan mengambil kesimpulan.²⁰ Pada penelitian ini, analisa data dilakukan melalui program komputer *IBM SPSS Statistic 22* untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi *husnuzzhan* terhadap *authentic happiness* pada sampel penelitian.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang dapat dipakai oleh peneliti untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang dapat diamati sebagai variabel penelitian disebut instrumen

¹⁸Cahya Suryana, *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan, 2007), 20-22.

¹⁹Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304.

²⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 121.

pengumpulan data.²¹ Skala *husnuzzhan* dan skala *authentic happiness* yang dipakai untuk instrumen dalam penelitian ini adalah jenis skala *likert* yang memakai 4 jawaban, menyingkirkan jawaban netral agar mencegah peneliti kehilangan data yang mereka butuhkan, dan memberi mereka empat pilihan mencegah peneliti mendapatkan jawaban yang tidak pasti. 4 Jawaban alternatif tersebut ialah: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).²²

TABEL 3.1 SKORING SKALA *LIKERT*

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

1. Skala Penelitian

a. Skala *Husnuzzhan*

Pembuatan skala *husnuzzhan* mengacu pada skala *Husn al-Zhann Scale* (HZS) milik Rusydi, bahwa *husnuzzhan* adalah perilaku hati, akhlak baik manusia, selalu berusaha mendorong manusia untuk terbiasa berbaik hati atau berprasangka baik kepada Tuhan dan sesama.²³ Aspek yang dikemukakan oleh Rusydi, yaitu prasangka baik terhadap Allah dan prasangka baik terhadap manusia. Berbuat baik kepada Allah adalah asumsi bahwa Allah selalu

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*102.

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 186.

²³Ahmad Rusydi, "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental," *Jurnal Psikologi Proyeksi* Vol. 7, no. 1 (2012), 26.

memberikan cinta dan kesehatan, dan memberi pengampunan-Nya, juga memaafkan. Aspek kedua jika kita memiliki prasangka baik terhadap orang lain, membawa ketenangan batin, kedamaian, jauh dari iri hati, kebencian terhadap orang lain, serta tidak menjadikan kita jauh dari *tajassus dan tahassus*.

Skala *husnuzzhan* ini dimodifikasi dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ahmad Rusydi dalam judul *husn al-zhann: konsep berpikir positif dalam perspektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan mental*.²⁴ Skala ini terdiri atas 23 item dengan memakai skala likert. Diperoleh 23 item yang valid dari 24 item yang diuji serta reliabilitas dari skala *husnuzzhan* adalah 0,855.

TABEL 3.2 BLUE PRINT HUSNUZZHAN

Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
Berprasangka Baik Kepada Allah SWT	Tawakkal	1, 2	3
	Merasakan kasih sayang Allah	4, 5	6, 7
	Merasakan kemaafan Allah	8, 9	10, 11
Berprasangka Baik Kepada Sesama Manusia	<i>Absence of Tajassus dan Tahassus</i>	14, 15	12, 13
	<i>Absence of tabaaghadh (Benci)</i>	18, 19	16, 17
	<i>Absence of hasad (iri)</i>	20, 22	21, 23
Total		23 item	

b. Skala *Authentic Happiness*

Pembuatan skala *authentic happiness* mengacu pada teori Seligman, *authentic happiness* sebagai hasil dari penilaian dirinya dan kehidupannya, berupa aktivitas yang mengarah kepada hal yang positif dan bebas dari emosi negatif.²⁵

²⁴Ahmad Rusydi, "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental", 5-26.

²⁵Lilim Halimah dkk., "Sabar dan *Authentic Happiness* Pada Anggota Komunitas Khuruj

Menurutnya *authentic happiness* mempunyai aspek tiga aspek:

1) Kepuasan Masa Lalu

Seseorang yang merasakan kepuasan akan masa lalu dihidupnya ditandai dengan emosi positif yang dirasakannya seperti, merasa adanya kepuasan, kesuksesan, dan kebanggaan serta merasa adanya kedamaian dalam hidupnya selama ini

2) Kebahagiaan Masa Sekarang

Pada masa sekarang kebahagiaan meliputi kenikmatan dan gratifikasi. Sifat emosi positif yang sementara dan dari indera berasal merupakan kenikmatan lahiriyah. Sedangkan gratifikasi (*gratification*) datang dari kegiatan-kegiatan yang sangat disukai oleh individu serta durasi panjang yang dirasakan oleh individu yang memunculkan gratifikasi dalam dirinya.

3) Optimis Terhadap Masa Depan

Emosi positif terhadap masa depan meliputi keyakinan (*faith*), kepercayaan (*trust*), kepastian (*confidence*), harapan dan optimisme.²⁶

Skala *authentic happiness* ini dimodifikasi dari peneliti terdahulu dari Abdul Basith dalam judul penelitian *hubungan antara religiusitas dengan authentic happiness pada jama'ah maulid wat ta'lim riyadlul jannah malang*.²⁷ Skala *authentic happiness* memiliki 44 item dengan memakai skala likert untuk penelitian. Adapun validitas dari skala *authentic happiness* yang diteliti oleh

Fisabilillah Di Bandung,” *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 6, no. 2 (2019), 17.

²⁶Martin E.P. Seligman, *Authentic Happiness : Using The New Positive Psychology To Realize Your Potential For Lasting Fulfillment* (New York: THE FREE PRESS A Division Of Simon & Schuster, 2002), 296.

²⁷Abdul Basith, “Hubungan Antara Berpikir Positif dan Resiliensi dengan Stres Pada Petugas Kesehatan dalam Menghadapi Virus Corona (Covid 19)” (Tesis, Surabaya, Program Studi Psikologi Profesi (S2) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2020), 1.

Abdul Basith 34 item yang valid dari 52 item yang diuji oleh Abdul Basith, yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti menjadi 44 item dan nilai reliabilitas pada penelitian Abdul Basith menunjukkan nilai 0,943.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT AUTHENTIC HAPPINESS*

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kepuasan Masa Lalu	Merasakan Kepuasan	1	35	16
	Merasakan Kelegaaan	2, 23	5, 41	
	Merasakan Kesuksesan	4	30	
	Mempunyai Kebanggaan	11, 31	17, 25	
	Merasakan Kedamaian	6, 32	15, 22	
Kebahagiaan Masa Sekarang	Merasakan Kesenangan	7, 28	21, 36	16
	Merasakan Ketenangan	14	18, 29, 42	
	Berseangat	24, 3	8, 44	
	<i>Ekstase</i> (Khusyuk)	33, 40	13, 39	
Optimis Akan Masa Depan	Optimis	27, 43	12, 37	12
	Mempunyai Harapan	19	9	
	Mempunyai Keyakinan	10	16	
	Mempunyai Kepercayaan	20, 26	34, 38	
Total Item			item 44	

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap suatu kejadian alam maupun sosial yang ingin diteliti.²⁸ Desain pengukuran juga disebut sebagai alat bantu yang memfasilitasi peneliti untuk memperoleh data penelitian yang valid mengenai kondisi yang sebenarnya.²⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa desain pengukuran adalah suatu alat ukur yang dapat mengukur fenomena penelitian secara sistematis dan terperinci.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang kontribusi *husnuzzhan* terhadap *authentic happiness* pada tenaga kesehatan di rumah sakit Pambalah Batung Amuntai di masa Covid-19. Menggunakan 2 skala, yakni skala *husnuzzhan* dan skala *authentic happiness. favorable* dan *unfavorable* menjadi jawaban item pernyataan pada skala. Pernyataan pendukung dari aspek-aspek dalam variabel disebut item *favorable* adalah, dan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek dari variabel.³⁰

Alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi standar. Peneliti harus melewati beberapa pengujian, seperti uji validitas dan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 102.

²⁹Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

³⁰Arum Hapsari, "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Pt."X"" (Skripsi, Semarang, Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2018), 23.

reliabilitas, sebelum menggunakan instrumen.³¹

1. Uji Validitas

Untuk melihat seberapa layak suatu item maka dilakukan uji validitas.³²

Dipakai untuk memeriksa apakah suatu alat ukur (kuesioner) tersebut valid atau justru sebaliknya.³³ Menurut Sugiyono untuk menentukan validitas maka rumus korelasi *product moment* yang dipakai, berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah sampel (banyaknya data)³⁴

Perhitungan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dalam tabel *product moment* sehingga peneliti dapat mengetahui nilai signifikan suatu data tersebut. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila harga

³¹Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, 12.

³²Teni dan Agus Yudianto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2, no. 1 (Januari 2021), 108.

³³Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas dengan Menggunakan Spss," *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, Januari 2021, 2.

³⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Jakarta: Deepublish, 2018), 28-29.

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumennya tidak valid. Pengujian validitas dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*.

2. Uji Realibilitas

Setelah validitas suatu item diuji dan terbukti valid, jika uji validitas menunjukkan valid, maka reliabilitas item berikutnya diuji. Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa reliabel atau dapat diandalkannya suatu alat ukur.³⁵ Instrumen dapat disebut reliabel apabila berulang dilakukan pengukuran dengan subjek yang sama dapat memberikan hasil atau data yang tetap sama.³⁶ Berikut rumus uji reliabilitas:

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

K = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab item 1

$q_i = 1 - p_i$

S_t^2 = Varians total

³⁵Megasari Gusandra Saragih dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar – Dasar Memulai Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Penulis, 2021), 69.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 176.